

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PUBLIKASI DENGAN APLIKASI CAPCUT PADA KLUB TAEKWONDO BULUNGAN PAMULANG

Heru Budi Kusuma¹, Angel Avrilia² & Sharlene³

¹Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: heruk@fsrd.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: avrilia388@gmail.com

³Program Studi Sarjana Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sharlenedinataa@gmail.com

ABSTRACT

The importance of publication and communication in an organization can be seen from the activities of an organization where when publication and communication do not work then an organization can be said to have a vacuum agenda. Good publications must be managed well, because publications are the body image of an organization. The Bulungan Pamulang Taekwondo Club was declared on September 17 1998 based on Deed of Establishment Number: 25 dated October 21 2013. The Address of the Bulungan Pamulang Taekwondo Club Secretariat is at Ciater Permai Housing, block C5 No. 8 Ciater Village, Serpong District, South Tangerang City, Banten Province. The training chosen is video processing using an application that can be easily accessed on a smartphone. This training was chosen because it is part of an organizational program and also because there are more and more social media that display information in the form of interesting videos with the effects they provide. Then knowledge in video editing becomes the basic capital for club administrators in documenting and publishing the activities of their athletes, whether during regular training, special training, belt promotion exams or tournament activities. The training method is by conducting literature studies, field studies, making video documentation of activities, editing videos using the CapCut application, and publishing them on the Instagram platform. The result is that training participants can edit and develop simple videos into much more interesting video displays.

Keywords: Capcut, Taekwondo Club, Publication

ABSTRAK

Pentingnya sebuah publikasi dan komunikasi dalam sebuah organisasi dapat dilihat dari aktivitas sebuah organisasi dimana Ketika publikasi dan komunikasinya tidak berjalan maka sebuah organisasi dapat dikatakan vacuum agenda. Publikasi yang baik harus dikelola secara baik, karena publikasi adalah gambaran tubuh sebuah organisasi. Klub Taekwondo Bulungan Pamulang dideklarasikan pada tanggal 17 September 1998 berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 25 tertanggal 21 Oktober 2013. Alamat Sekretariat Klub Taekwondo bulungan Pamulang di Perumahan Ciater Permai, blok C5 No. 8 Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Pelatihan yang dipilih adalah pengolahan video menggunakan aplikasi yang di dapat mudah di smartphone. Pelatihan ini dipilih disamping karena merupakan bagian dari program organisasi juga dikarenakan sudah semakin banyaknya media sosial yang menampilkan informasi dalam bentuk video yang menarik dengan efek yang diberikan. Kemudian pengetahuan dalam mengedit video menjadi modal dasar bagi pengurus klub dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan para atletnya, baik saat latihan reguler, latihan khusus, ujian kenaikan sabuk maupun kegiatan turnamen. Metode pelatihan adalah dengan melakukan studi literatur, studi lapangan, membuat video dokumentasi kegiatan, mengedit video menggunakan aplikasi CapCut, dan mempublikasikannya di platform Instagram. Hasilnya adalah peserta Latihan dapat mengedit dan mengembangkan video yang sederhana menjadi tampilan video yang jauh lebih menarik.

Kata kunci: Capcut, Klub Taekwondo, Publikasi

1. PENDAHULUAN

Pentingnya sebuah publikasi dan komunikasi dalam sebuah organisasi dapat dilihat dari aktivitas sebuah organisasi, sejauhmana aktivitas tersebut dapat menarik atensi *stakeholder*. Ketika publikasi dan komunikasinya tidak berjalan maka sebuah organisasi dapat dikatakan kegiatan tersebut tidak mendapatkan atensi yang baik dari *stakeholder* dan kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Publikasi dan komunikasi selayaknya dikelola secara baik, karena publikasi dan metode komunikasi yang baik dapat memberikan gambaran baik bagi sebuah organisasi. Publikasi harus pula ditunjang dengan kemampuan pengelola informasi yang mahir membaca situasi, yaitu

kemampuan menentukan “Kapan saatnya yang baik menyebar informasi” dan kemampuan si pengelola dalam mempropagandakan agenda kegiatan organisasinya agar terlihat professional (Susanto et al., 2018). Hal ini yang menjadi salah satu permasalahan mitra, yaitu minimnya pengetahuan dan keterampilan pengurus klub dalam membuat video menggunakan aplikasi *CapCut* untuk mempromosikan kegiatan klub. Editing video merupakan proses pasca produksi dalam pembuatan video. Editing video berhubungan dengan kemampuan sinematografi atau broadcasting, serta digunakan untuk memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Murodi et al., 2023).

Klub Taekwondo Bulungan Pamulang dideklarasikan pada tanggal 17 September 1998 berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 25 tertanggal 21 Oktober 2013. Alamat Sekretariat Klub Taekwondo bulungan Pamulang di Perumahan Ciater Permai, blok C5 No. 8 Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Visi: Mewujudkan Taekwondoin yang Tangguh, Berprestasi, Sportif, Bertanggungjawab, serta memiliki Iman dan Takwa. Misi: (a). Menjadikan Taekwondoin yang Tangguh dalam berlatih; (b) Menjadikan Taekwondoin yang Berprestasi dalam ajang lomba Daerah, Nasional dan Internasional; (c) Menjadikan Taekwondoin yang Sportif dalam berlatih dan bertanding; dan (d) Menjadikan Taekwondoin beriman dan bertaqwa, menjalankan aturan Agamanya.

Gambar 1.

Logo Klub Taekwondo Bulungan Pamulang



Semester yang lalu telah diadakan kegiatan PKM di Klub Taekwondo Bulungan Pamulang dengan focus kegiatan untuk mem-Branding Klub Taekwondo Bulungan Pamulang. Ada enam strategi *branding* yang bisa dijalankan untuk menghasilkan upaya branding yang sukses dan juga berhasil:

- 1) Menggunakan logo yang sesuai; dalam branding, tentunya wajib menggunakan logo yang sesuai dengan image produk. Hal ini penting dilakukan agar lekat dalam ingatan konsumen. Logo yang sesuai dapat ditempatkan *pada setiap marketing material yang disiapkan*;
- 2) *Memiliki pesan brand*, membuat pesan dari *brand tagline* yang singkat, namun ampuh menyampaikan pesan dari brand tersebut agar strategi pemasaran lebih efektif.
- 3) Mengintegrasikan brand, sebuah brand akan tersampaikan dengan efektif apabila menaruh branding pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan. Dengan mengintegrasikan brand, brand akan lebih dikenal luas dengan konsumen;
- 4) Menciptakan pesan yang sesuai dengan brand, dalam branding, memiliki gaya komunikasi yang sesuai dengan brand itu wajib. Jika suatu brand merefleksikan kesan maskulin, maka pilihlah gaya komunikasi yang sesuai; dan
- 5) Melakukan *Soft Campaign*, bisa dilakukan di media *online* maupun media *offline*. Namun sebaiknya melakukan soft campaign di media sosial karena jangkauannya lebih luas, terukur, dan biaya relatif *affordable*.

Untuk menghadapi kemajuan yang ada, Klub Taekwondo Bulungan Pamulang harus berupaya melaksanakan dan memanfaatkan persembahan individu untuk mencari dukungan, pengembangan kesepakatan dan mengoordinasikan penawaran untuk mengawasi pemasaran, latihan kampanye dan CSR untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, hubungan masyarakat dan reputasi untuk menjaga hubungan dengan media, berita, dan pemasaran terkomputerisasi melalui website, media sosial, aplikasi, untuk mendekatkan diri dengan seluruh mitra. Dalam era inovasi data saat ini, proses pengembangan telah mewujudkan banyak kemajuan yang menarik. menghadirkan media komunikasi yang menarik dan efektif seperti aplikasi *CapCut*. Struktur video yang ditampilkan pada aplikasi *CapCut* ini dibuat dengan baik dan mudah dioperasikan, sehingga berpengaruh pada inspirasi dan keinginan pengguna dalam menerapkannya. Seluruh latihan dapat direkam dan diubah secara audio visual menggunakan aplikasi *CapCut* melalui perangkat *smartphone* (Yulius & Sartika, 2022).

Pelatihan editing video dipilih karena dewasa ini sudah semakin banyaknya media sosial yang menampilkan informasi dalam bentuk video yang informatif dan menarik dengan beragam efek yang diberikan. Pengetahuan dalam mengedit video dikalangan remaja dapat menjadi salah satu modal dasar bagi pengurus klub dalam mendokumentasikan, mengkomunikasikan dan mempublikasikan kegiatan atletnya, baik saat latihan regular, latihan khusus, ujian kenaikan sabuk maupun kegiatan turnamen. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah untuk melatih para pengurus klub dan atletnya dalam membuat dokumentasi, mengedit video, dan mempublikasikannya menggunakan aplikasi *Capcut* yang ada di *smartphone*. Manfaatnya dapat mengembangkan video yang sederhana menjadi tampilan video yang jauh lebih menarik. Banyak orang setuju dengan pengajaran penggunaan aplikasi menggunakan video tutorial karena video lebih mudah dipahami dibandingkan dengan teks, instruksi jelas karena dapat menerapkan multimedia, bahasa yang mudah dipahami, dan penggunaan beragam efek menarik yang mengacu ke video (Ardiansyah, 2023).

Penggunaan media sosial yang pesat membuat organisasi dan pelaku aktivitas bisnis memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan branding. Pemanfaatan internet dalam kegiatan promosi membutuhkan konten video yang menarik, berkualitas dan mudah pengaplikasiannya (Ismaun et al., 2023). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat semester ini kami fokuskan pada “Pelatihan Membuat Konten Video Menggunakan Aplikasi *CapCut* Sebagai Media Publikasi Klub Taekwondo Bulungan Pamulang”. Aplikasi ini termasuk aplikasi baru, mudah dipahami, mudah digunakan, dan memiliki berbagai pilihan desain yang langsung dapat digunakan. Sehingga dengan aplikasi *CapCut* mempersingkat tahapan atau proses *layouting* dan *editing*. Dengan demikian diharapkan Mitra dapat dengan mudah menggunakan aplikasi *CapCut* dalam membuat Konten Video dengan tampilan yang menarik karena memiliki banyak sekali pilihan *layout* dan *background* sebagai *template* nya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

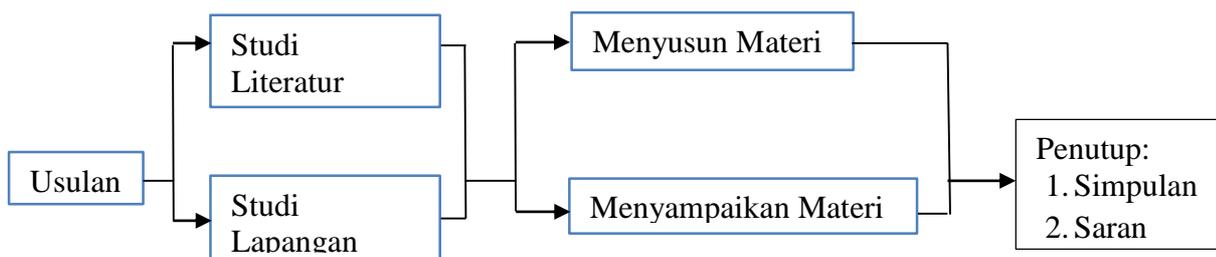
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan dalam 6 tahap yang diawali dari aktivitas penjajakan dan diskusi awal dalam mencari dan menentukan mitra hingga kegiatan akhir berupa penyusunan laporan akhir dari kegiatan ini. selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penjajakan, dilakukan oleh ketua tim dengan mengamati kondidi sekitar dan penjakan terhadap mitra yang sekiranya dapat menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Diskusi, yaitu menghubungi dan berdialog dengan pemilik klub guna menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian serta memberikan gambaran dari bebera contoh kegiatan sebelumnya yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.

- selanjutnya mendiskusikan agenda kegiatan yang dapat dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu satu semester;
- 3) Persiapan, mencakup penyusunan dan pengajuan proposal kepada lembaga penelitian dan pengabdian universitas tarumanagara. paralel dengan aktifitas menyiapkan tim dan diskusi berkaitan dengan materi apa yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian. penyusunan proposal melalui tahap studi literatur mengenai aplikasi *capcut* untuk mengedit video;
 - 4) Penyusunan materi, dalam kegiatan ini dilakukan secara terkordinir antara tim pengabdian dengan mitra, dimana materi yang telah disusun kemudian dikomunikasikan dan dikonsultasikan dengan mitra terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada peserta. penyusunan materi disusun dari studi lapangan mengenai kemampuan mitra dalam menggunakan *smartphone* dan aplikasi yang telah mereka ketahui;
 - 5) Pelaksanaan kegiatan, melibatkan pengurus klub dan atlet senior yang menjadi penggerak klub dengan memberikan pelatihan dan workshop untuk memproduksi hasil dari pelatihan. luaran dari pelatihan adalah video kegiatan klub yang memadukan kegiatan latihan reguler, latihan khusus, ujian kenaikan sabuk, dan turnamen; dan
 - 6) Penutup, mencakup 2 aktivitas yaitu menarik kesimpulan dan memberikan saran bagi mitra.

Bagan 1

Metode Pelaksanaan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen Universitas Tarumanagara Jakarta melakukan kegiatan pelatihan editing video menggunakan aplikasi *CapCut* sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra yang dituju adalah komunitas taekwondo di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, yaitu Klub Taekwondo Bulungan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Persiapan kegiatan dan materi kegiatan didiskusikan bersama pengurus Klub dipimpin oleh Sebeumnim Siti Khodidjah penyandang DAN V Kukiwon. Kebutuhan materi editing video dan pelaksanaan pelatihan diselaraskan dengan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) bagi atlet senior mulai sabuk merah hingga sabuk hitam

Gambar 2.

Pelatih dan Atlet Senior Klub Taekwondo Bulungan Pamulang



Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menerapkan teknologi tepat guna pada mitra dengan lingkup kegiatan adalah:

- 1) Mendokumentasikan kegiatan klub, saat Latihan rutin, Latihan khusus, dan saat mengikuti turnamen atau kejuaraan;
- 2) Membuat modul pelatihan dengan mengolah video, menyatukan, memotong, mengedit, dan memberikan suara atau lagu;
- 3) Memberikan materi pelatihan serta workshop; dan
- 4) Publikasi aktivitas klub sebagai upaya membangun citra klub, keyakinan stakeholder, jaminan kualitas dan prestise.

Gambar 3

Perkenalan Tim PKM dengan Komunitas Klub Taekwondo Bulungan Pamulang



Perkenalan dilaksanakan pada kegiatan rutin dihari Minggu, karena Latihan rutin Minggu pagi hingga siang berdurasi 4 jam, mulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 wib. Jumlah atlet yang hadir pun lebih banyak bila dibandingkan dengan Latihan rutin pada hari Kamis yang berdurasi hanya 2 jam, mulai pukul 16.00 sampai 18.00 wib. Perkenalan ini penting sebagai ajang untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilaksanakan dan hal apa yang dapat disiapkan oleh peserta pelatihan. Selain perkenalan, Tim dapat memantau dan mendokumentasikan kegiatan Latihan para atlet taekwondo Bulungan Pamulang.

Gambar 4.

Kegiatan Latihan Kyorugi



Dasar atau kategori Kyorugi merupakan dasar pertarungan, dimana atlet diajarkan untuk meningkatkan performa fisik, meningkatkan daya reflek, mempelajari strategi bertarung dan tentunya belajar memukul dan menandang yang efektif. Atlet Kyorugi yang selalu bertarung dilengkapi dengan berbagai pelindung tubuh, seperti pelindung tangan, pelindung kaki, pelindung badan, pelindung kemaluan juga pelindung kepala (terutama saat turnamen). Taktik dan strategi bertarung yang diajarkan seperti taktik menyerang (*attack*), taktik bertahan (*counter*), maupun taktik gabungan menyerang dan bertahan (*counter-attack*).

Gambar 5 .
Kegiatan Latihan Poomsae



Latihan *Poomsae* atau Latihan rangkaian jurus adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang imajiner, dengan mengikuti diagram tertentu. Setiap diagram rangkaian gerakan poomsae didasari oleh filosofi timur yang menggambarkan semangat dan cara pandang bangsa Korea.

Gambar 6
Kegiatan Latihan Kyupa



Latihan *Kyokpa* atau Latihan teknik pemecahan adalah latihan teknik dengan memakai sasaran/objek benda mati, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan tekniknya. Objek sasaran yang biasanya dipakai antara lain papan kayu, batu bata, genting, dan terkadang menggunakan benda yang lembut seperti kertas. Teknik tersebut dilakukan dengan tendangan, pukulan, sabetan, bahkan tusukan jari tangan.

Gambar 7
Kegiatan Turnamen Poomsae



Kejuaraan Taekwondo yang dilaksanakan dari tingkat lokal, tingkat kota, tingkat provinsi, tingkat nasional adalah sebagai ajang mencari bibit-bibit atlet Taekwondo yang unggul juga sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi atlet. Pemusatan atlet berprestasi pun dilakukan secara berjenjang, ditingkat kota dilakukan oleh masing-masing klub, ditingkat provinsi dilakukan

pembinaan oleh Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), dan tingkat nasional dikelola oleh program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) Kemenpora Bersama PWI Pusat.

Gambar 8

Kegiatan Latihan Edit Video Menggunakan Aplikasi CapCut



Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) atau lebih tepatnya adalah Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) sebagai pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam organisasi. Pelatihan yang bertujuan untuk membekali atlet-atlet tingkat atas (sabuk merah hingga hitam) agar memiliki kemampuan memimpin dan mengelola organisasi dengan baik. Kegiatan LDK dilaksanakan diluar Kota dalam waktu dua hari satu malam. Sesi pembekalan materi editing video menggunakan aplikasi *CapCut* menjadi salah satu materi pelatihan, dengan harapan para atlet dapat membantu mempublikasikan kegiatan Latihan rutin, Latihan khusus, kegiatan turnamen dan prestasi yang diraih, serta dapat membantu mempromosikan klub melalui platform media TikTok, Instagram, Facebook, atau yang lainnya. Dengan demikian kegiatan klub dapat lebih mudah diketahui oleh masyarakat luas yang pada akhirnya dapat diharapkan dapat meningkatkan prestise klub.

Generasi muda dituntut agar bisa lebih aktif dan kreatif. Jangkauan sosialisasi tidak hanya di sekitar lingkungannya rumahnya tapi bisa dilakukan dengan secara global. Dunia maya dengan menggunakan internet membuat sosialisasi bisa dilakukan dengan cepat setiap saat. Media sosial memfasilitasi penggunaanya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto atau video. Para atlet Taekwondo banyak menyukai konten di platform TikTok ataupun Instagram, dalam membuat video selama ini masih terlihat biasa tanpa proses edit yang kreatif. Mereka belum menggunakan aplikasi khusus dalam membuat video sehingga dihasilkan konten yang menarik dan cara pengambilan video yang masih biasa saja. Dengan pelatihan membuat konten video kreatif menggunakan aplikasi *CapCut* diharapkan para santri dapat menerapkannya sebagai salah satu cara untuk mempromosikan atau mempublikasikan kegiatan Klub maupun kepentingan pribadi.

Materi pelatihan *CapCut* yang pertama adalah: (a) Pengenalan tentang aplikasi *CapCut* yang berisi: penjelasan dasar tentang aplikasi *CapCut*, beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi *CapCut*, dan cara menggunakannya fitur yang ada; dan (b) Menyusun konsep video: peserta diajarkan bagaimana menyusun konsep video yang dimulai dari menentukan tema video, trik memilih klip video yang sesuai tema, sampai menentukan urutan juga alur cerita yang sesuai tema.

Materi pelatihan kedua adalah menyampaikan materi dan demonstrasi yang berisi:

- 1) Editing video: pelatihan lebih fokus pada tehnik edit video menggunakan *CapCut*, termasuk pemotongan klip, mengatur kecepatan, menambah efek, menyesuaikan warna,

- dan lain-lain. Peserta diberikan langkah praktis dalam editing yang dapat menghasilkan sebuah video yang nampak profesional.
- 2) Memasukkan elemen tambahan: pelatihan juga menerapkan penggunaan beberapa fitur tambahan dalam aplikasi *CapCut* seperti menambahkan tulisan (teks), stiker, background
 - 3) (musik latar), suara, dan efek khusus lainnya untuk meningkatkan kualitas dalam editing video;
 - 4) Pengaturan audio: Peserta juga diajarkan pengaturan suara dalam video yang termasuk menggabungkan serta memodifikasi suara, mengatur volume, penambahan efek suara, dan pengaturan dalam sinkronisasi dengan video;
 - 5) Transisi dan efek: pelatihan juga mempraktikkan penggunaan transisi antara klip video yang halus, penggunaan efek khusus seperti perubahan warna, pemburaman, efek khusus, dan lainnya sehingga dapat menciptakan hasil yang menarik;
 - 6) Pengaturan output: peserta juga praktik pengaturan format, resolusi video, dan aspek rasio video sesuai tema dan kebutuhan, serta cara melakukan kompresi video untuk meminimalkan ukuran file tanpa mengurangi kualitas; dan
 - 7) Tips dan trik: di akhir praktik diberikan tips dan trik yang bermanfaat dalam mengoperasikan *CapCut*, termasuk sortcut (pintasan keyboard), beberapa fitur yang tersembunyi, serta teknik efektif agar dapat hemat waktu juga meningkatkan produktivitas.

Gambar 9.
Materi Pelatihan Pertama tentang Pengenalan Aplikasi CapCut

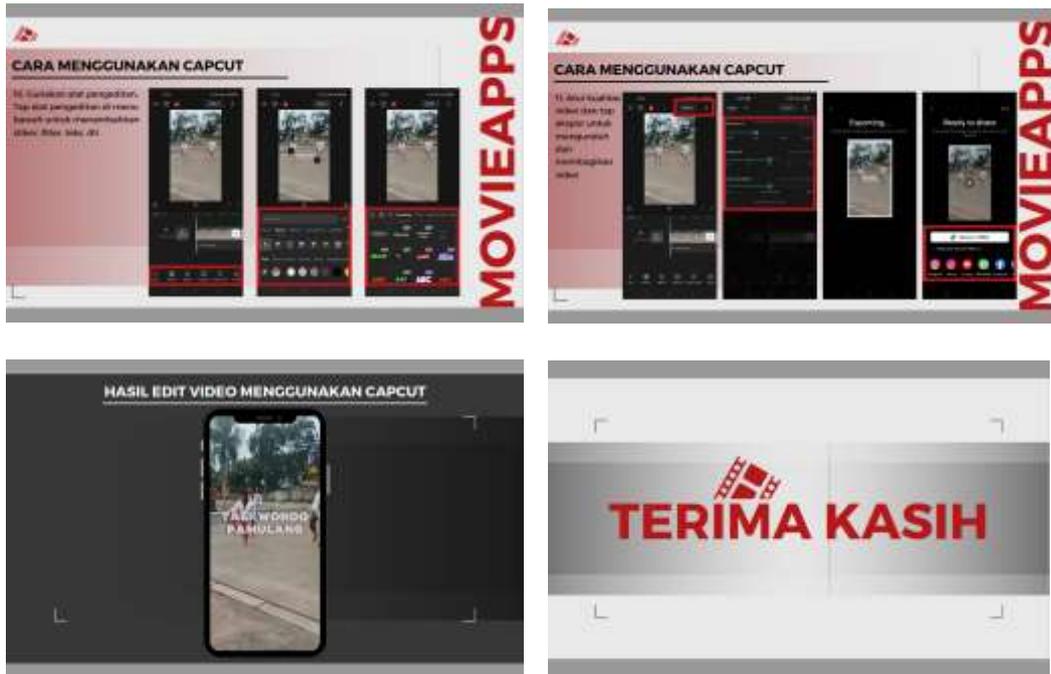




Metode pelatihan selanjutnya adalah: (a) Praktik mengerjakan secara langsung dengan menggunakan gadget HP milik peserta pelatihan; (b) Tim PKM memberikan pendampingan dan bimbingan langsung kepada para peserta pelatihan saat mereka mulai memilih materi video yang akan diedit, menyisipkan objek teks, audio dan video transisi, sampai pada selesai menggabungkan seluruh objek tersebut; (c) Proses pembuatan video disertai dengan metode tanya jawab dari peserta kepada Tim PKM, dimana peserta dipersilakan untuk bertanya yang menjadi kesulitan dalam pelatihan dan akan diberi jawaban secara langsung melalui praktik; dan (d) Pada tahapan akhir dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pelatihan editing video menggunakan aplikasi CapCut kepada seluruh peserta melalui penilaian hasil video yang sudah dibuat oleh peserta dan memberikan umpan balik dari pelaksanaan pelatihan ini.

Gambar 10
Materi Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi CapCut





Kegiatan pelatihan editing video menggunakan aplikasi CapCut ini awalnya akan diikuti 29 peserta yang merupakan seluruh peserta Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO), namun saat pelaksanaan terdapat 22 peserta pelatihan yang hadir. Hasil dari pelatihan dapat disampaikan dalam bagan berikut:

Table 1.

Hasil Kegiatan Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi CapCut

| No. | Keterangan | Cukup Puas | Puas | Sangat Puas |
|-----|-------------------------------|------------|------|-------------|
| 1. | Materi yang disampaikan | 27% | 36% | 36% |
| 2. | Manfaat Modul Pelatihan | 27% | 45% | 27% |
| 3. | Kondisi Sarana Pelatihan | 23% | 41% | 36% |
| 4. | Pemilihan Tema Kegiatan | 0% | 55% | 45% |
| 5. | Kemampuan Narasumber | 14% | 59% | 27% |
| 6. | Manfaat Bagi Peserta | 0% | 64% | 36% |
| 7. | Menambah Wawasan Peserta | 0% | 64% | 36% |
| 8. | Menambah Keterampilan Peserta | 0% | 64% | 36% |
| 9. | Memenuhi Harapan Peserta | 0% | 73% | 27% |

Era modern yang didominasi oleh teknologi digital, berbagai inovasi teknologi, seperti media sosial dan perangkat gawai, telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan informasi dan lingkungan sekitarnya (Ningrum, 2024).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sangat dibutuhkan oleh mitra, karenanya perlu disiapkan dengan baik mulai dari Menyusun Proposal Kegiatan agar dapat terlihat jelas maksud, tujuan, kebutuhan, dan metodenya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sangat penting mendiskusikan materi kegiatan dengan mitra agar dapat dijangkau tingkat keberhasilannya. Saat pelaksanaan pelatihan, peran mitra sangat dibutuhkan dalam penyediaan sarana pelatihan, pengkondisian pelaksanaan pelatihan dan jaminan keikutsertaan peserta pelatihan. Hasil pelatihan yang disiapkan dan dilaksanakan dengan baik, dapat menghasilkan tingkat kepuasan yang baik dari peserta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada, Sabeumnim Siti Khodidjah (Sabeumnim Dj), selaku Pimpinan Klub Taekwondo Bulungan Pamulang yang telah memberikan ijin terlaksananya kegiatan pelatihan. Ir. Jap Tji Beng, Ph.D, selaku Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah menyetujui pendanaan dan pelaksanaan kegiatan oleh Tim PKM.

REFERENSI

- Ardiansyah, M. (2023). Analisis Komparasi Ketertarikan Masyarakat Kota Batam Dalam Penggunaan Video Editor Capcut dan VN. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 91–102.
- Ismaun, I., Wajidi, F., & Quraisy, M. I. (2023). Peningkatan Kemampuan Personal Branding Melalui Aplikasi Capcut Video Editor pada Anggota Kawao ART Management. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 78–82.
- Murodi, A., Barnabas, R. A., & Antika, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis FORSIMMA Pondok Melati. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–40.
- Ningrum, M. S. (2024). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP KEMAMPUAN FOKUS DAN PERHATIAN. *Circle Archive*, 1(4).
- Susanto, T. T., Kusnadi, E., & Retno, L. (2018). Penggunaan Spanduk dan Brosur Sebagai Bahan Penunjang Media Publikasi Kegiatan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Yulius, Y., & Sartika, D. (2022). pengabdian Pelatihan Membuat Video Ajar Malalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 97–105.